

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2008 – 2017

M. Givi Elgivia¹, Mufid Habib Mustofa², Maya Insa Fiana³

givi@ibm.ac.id¹, mufid.habib@ibm.ac.id², maya.insafiana85@gmail.com³

Program Studi Ekonomi Islam Institut Bisnis Muhammadiyah Kota Bekasi

ABSTRACT

Financial Institutions In Particular The Banking Sector Is A Community Institution Expected To Be Able To Control The Economic Wheel. Countries Of Indonesia As A State That The Majority Of Islamic Religion Has Longly Taken The Presence Of The Financial Institution System Which According To The Needs Of The Needs Is Not Financial, But Also The Morality Demands. Islamic Bank.

Methods Used In Writing Reports Final This Is Using Analysis Descriptive, Where The Method Of Data Collection To Do With How To Give A Snapshot, Explanation Systematic, Factual And Accurate To Object That Is The Subject Issues Is The Effect Of Financing Mudharabah And Musyarakah On The Level Of Profitability In Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Period 2008 – 2017

Based On These Research Results Show The Value Of Determination Coefficients (R²) That Financing Mudharabah And Musyarakah Gives 40% Diversity To The Profitability Level, As Well As A 60% Rate Is Affected By Other Factors Not Observed In This Research.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, and Profitability

PENDAHULUAN

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia terjadi pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'uts Tsani 1412 H sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia. Pendirian Bank Muamalat Indonesia dicetuskan oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan pengusaha muslim lalu mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Semenjak telah resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah lainnya seperti Asuransi Syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat dan multifinance Syariah yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia.

Pada tahun 2004 Bank Muamalat Indonesia kembali berinovasi dengan mengeluarkan produk Shar-e yang

merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Share-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan *cash management*.

Kemudian produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah. Seiring berjalannya waktu dan kapasitas bank semakin diakui, Bank Muamalat Indonesia semakin melebarkan pengaruhnya dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Kemudian Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin untuk membuka cabang di Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 2009 dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia.

Bank Muamalat Indonesia terus berkembang dan berinovasi sebagai Bank Syariah akan terus memberikan pelayanan terbaiknya untuk mewujudkan dan mencerminkan visi misinya sebagai Bank Syariah yang sudah didukung oleh jaringan layanan lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pengertiannya *Mudharabah* dan *Musyarakah* merupakan akad transaksi dalam perbankan syariah yang berarti:

1. *Mudharabah* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dengan pemilik modal memberikan modalnya pada pengelola dengan perjanjian

awal yang telah disepakati bersama.

2. *Musyarakah* merupakan kerjasama dua orang atau lebih dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi yang sama dengan kesepakatan untung dan resiko akan ditanggung bersama. Secara bahasa merupakan pencampuran antara harta satu dengan harta yang lainnya sampai tidak dapat dibedakan lagi.

Berikut Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dalam periode 2008-2017 terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah
Tahun 2008-2017

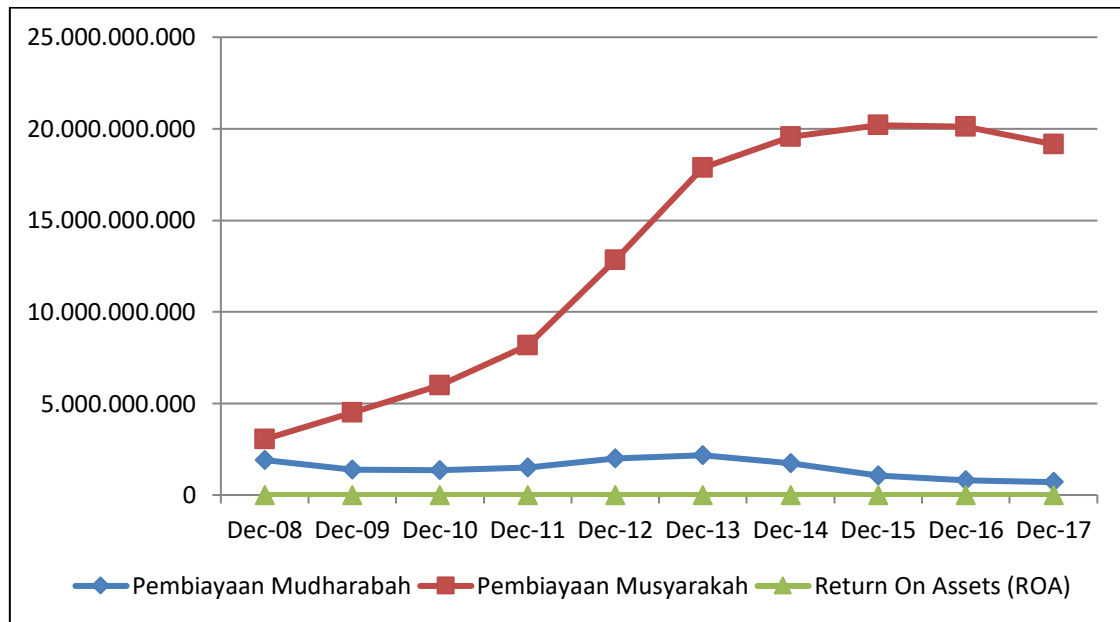
No	Periode	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas
1	Des-08	1.906.653.010	3.045.839.065	327.514.600
2	Des-09	1.372.134.215	4.507.853.913	72.122.305
3	Des-10	1.364.534.388	5.979.043.571	291.050.786
4	Des-11	1.498.296.551	8.176.819.553	367.018.424
5	Des-12	1.985.586.533	12.819.798.193	690.757.961
6	Des-13	2.170.219.003	17.855.906.306	273.470.103
7	Des-14	1.723.618.638	19.549.525.035	106.102.627
8	Des-15	1.052.718.497	20.192.427.340	114.345.176
9	Des-16	794.219.700	20.125.269.223	122.730.075
10	Des-17	703.554.231	19.160.884.745	67.866.612

Sumber: Ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jelas pada tahun berapa pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mengalami kenaikan dan

penurunan, dan menghasilkan profitabilitas yang berbeda-beda.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Laba Bersih
Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2008-2017



Sumber: Ojk.go.id

Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas perbandingan antara permintaan pembiayaan *Mudharabah* dengan pembiayaan *Musyarakah* dan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2008 sampai 2011 mengalami penurunan tingkat profitabilitas sebesar 1.13%, pada tahun 2012 sampai 2013 mengalami kenaikan dengan menghasilkan tingkat profitabilitas sebesar 0.50%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sampai 2017 dengan menghasilkan tingkat profitabilitas sebesar 0.11%. Dan pada pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2008 sampai 2015 mengalami kenaikan dengan menghasilkan tingkat profitabilitas sebesar 0.20%, kemudian pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan menghasilkan tingkat profitabilitas sebesar 0.11%.

Pengukuran yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari pendapatan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Assets* (ROA), *Return on Eternity* (ROE),

Return on Sales (ROS), *Return on Capital Employed* (ROCE). Berbagai macam rasio profitabilitas ini ditujukan untuk seberapa baiknya perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan.

Maka dari itu penulis akan meneliti yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2008-2017”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, dengan menggunakan variabel-variabel penelitian berupa: pembiayaan *Mudharabah*, dan pembiayaan *Musyarakah* sebagai variabel independen dan tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel dependennya:

1. Pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel independen (bebas) atau variabel X_1 .

2. Pembiayaan *Musyarakah* sebagai variabel independen (bebas) atau variabel X_2 .

3. Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2017 sebagai variabel dependen (terikat) atau variabel Y .

Tabel 2.1
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan Mudharabah (Variabel Independen, X_1)	bentuk kerjasama dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (<i>shahibul mal</i>) mempertanyakan sejumlah modal kepada pengelola (<i>mudharib</i>) dengan suatu perjanjian diawal. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.	Pembiayaan yang diberikan	Diukur melalui data pendapatan Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Variabel Independen, X_2)	Akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atas keuntungan dalam jumlah tertentu. Definisi lain Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.	Pembiayaan yang diberikan	Diukur melalui data pendapatan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017
Profitabilitas (Variabel Dependen, Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (<i>profit</i>) dari pendapatan (<i>earning</i>) yang berhubungan dengan penjualan aset dan ekuitas	Return on Assets (ROA)	Diukur melali Laporan Publikasi Bank Muamalat Indonesia

Menggunakan Populasi dan Sampel, sert menggunakan Analisis data yang berupa;

Analisa Deskriptif dan Analisa Kuantitatif, dan Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan melalui Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Tahun 2008 – 2017 yang telah diaudit. Data pembiayaan *Mudharabah* memiliki skor terendah Rp. 703.554.231,- terjadi pada tahun 2017, sedangkan di tahun 2013

tercatat sebagai skor tertinggi Rp. 2.170.219.003,- dan mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp.1.457.153.477,-

Terdapat 3 kelompok skor nilai, dibawah skor rata-rata berjumlah 2 nilai atau 20%, dalam skor rata-rata 7 atau 70%, diatas skor rata-rata 1 atau 10%. Dengan ini mengindikasikan nilai rata-rata pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 70%.

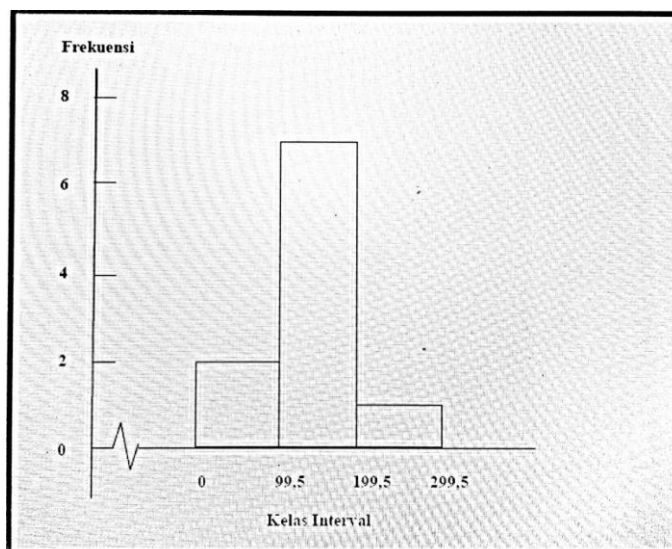
Tabel distribusi frekuensi dan histogram pembiayaan *mudharabah* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Pembiayaan *Mudharabah*
(dalam miliar)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif
1	0 - 100,000	2	20%
2	100,001 - 200,000	7	70%
3	200,001 - 300,000	1	10%
Total		10	100%

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Gambar 3.1
Histogram Distribusi Frekuensi Pembiayaan *Mudharabah*
(dalam miliar)



Variable pembiayaan *Musyarakah* (X_2) didapat dari data yang dikumpulkan melalui Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2008 – 2017 yang telah diaudit.

Data pembiayaan akad *Musyarakah* memiliki skor terendah sebesar Rp. 3.045.839.065,- terjadi pada tahun 2008, di tahun 2015 tercatat sebagai skor tertinggi sebesar Rp. 20.192.427.340,- dan mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 13.141.336.692,-

Skor variable pembiayaan *Musyarakah* dapat dikelompokkan kedalam bentuk distribusi

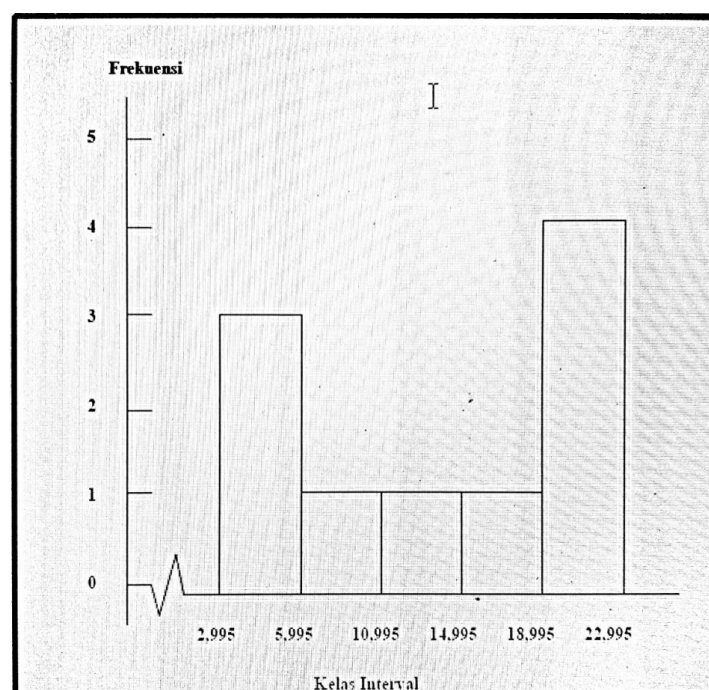
frekuensi yang terdapat dalam 6 kelompok skor nilai yaitu, dibawah skor rata-rata berjumlah 4 atau 40%, dalam rata-rata berjumlah 1 atau 10%, dan diatas skor rata-rata sebanyak 5 atau 50%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pembiayaan *Musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 50%.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Pembiayaan *Musyarakah*
(dalam miliar)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif
1	3,001 - 7,000	3	30%
2	7,001 - 11,000	1	10%
3	11,001 - 15,000	1	10%
4	15,001 - 19,000	1	10%
5	19,001 - 22,000	4	40%
Total		10	100%

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah.

Gambar 3.2
Histogram Distribusi Frekuensi Pembiayaan *Musyarakah*
(dalam miliar)



Variable Tingkat Profitabilitas (Y) telah dikumpulkan melalui Laporan Keuangan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk periode Tahun 2008 – 2017 yang telah diaudit. Tercatat di tahun 2017 sebagai data terendah memiliki skor Rp. 67.866.612,- di tahun 2012 tercatat sebagai yang tertinggi sebesar Rp. 690.757.961,- dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 243.297.866,-

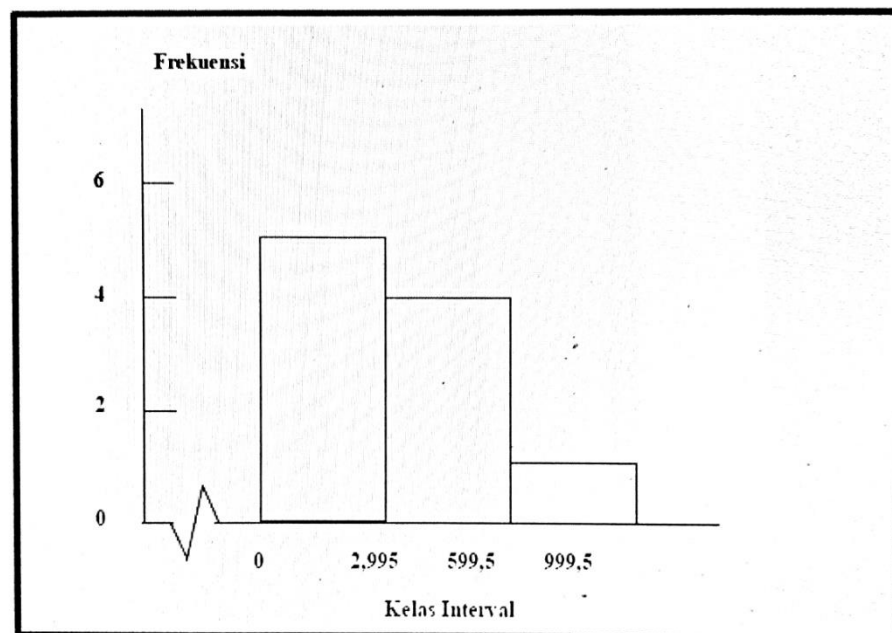
Data tersebut dikelompokkan kedalam bentuk distribusi frekuensi sehingga dimasukkan kedalam 4 kelompok skor nilai, yang menyatakan dibawah skor rata-rata berjumlah 5 atau 50%, yang menyatakan dalam rata-rata berjumlah 4 atau 40%, yang menyatakan diatas rata-rata sebanyak 1 atau 10%. Memberikan acuan bahwa tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 40%

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Profitabilitas
(dalam miliar)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif
1	0 - 300,000	5	20%
2	300,001 - 600,000	4	20%
3	600,001 - 900,000	1	10%
Total		10	50%

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Gambar 3.3
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Profitabilitas
(dalam miliar)



Selanjutnya dilakukan analisa menggunakan regresi linear berganda atau

Uji Asumsi Klasik, selain itu ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi seperti:

Uji Normalitas

Gambar 3.4
Tabel Hasil Pengujian Normalitas Data
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	149496450.62771636
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,108
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

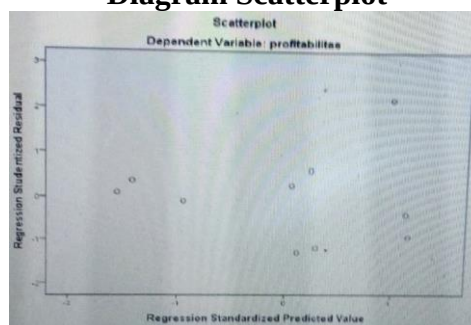
Uji Mutikolinieritas

Gambar 3.5
Tabel Nilai Tolerance dan VIF

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaanmudarabah	,892	1,121
	Pembiayaanmusyarakah	,892	1,121

Uji Heteroskedastisitas,
menggunakan diagram sebagai berikut :

Gambar 3.6
Diagram Scatterplot



Uji Autokorelasi

Gambar 3.7
Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,633 ^a	,401	,230	169513041,53476	1,759

a. Predictors: (Constant), Pembiayaanmusyarakah, Pembiayaanmudharabah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Dalam beberapa asumsi diatas dapat dilakukan pengumpulan eksperimen data hipotesis dalam menyusun penelitian sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dalam dunia perekonomian khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk di setiap akad transaksi yang ada.

Dari penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* memberikan keragaman sebesar 40% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 60% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Contoh tabel sebagai berikut:

Gambar 3.8
Tabel Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,633 ^a	,401	,230	169513041,53476	1,759

a. Predictors: (Constant), Pembiayaanmusyarakah, Pembiayaanmudharabah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Dari penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa data pembiayaan akad *Mudharabah* memiliki skor terendah sebesar Rp.703.554.231,- yang terjadi pada tahun 2017, lalu di tahun 2013 memiliki skor tertinggi sebesar Rp. 2.170.219.003,- dan mempunyai nilai rata-rata Rp. 1.457.153.477,-. Sedangkan data pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2008

memiliki skor terendah Rp. 3.045.839.065,- sedangkan di tahun 2015 tercatat sebagai skor tertinggi sebesar Rp. 20.192.427.340,- dan mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 13.141.336.692,-. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* adalah Rp. 14.598.490.169,- selama 10 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian melalui berbagai tahapan mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* dan pendapatan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2008 – 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara pesat atau signifikan terhadap probabilitas.
2. Berdasarkan perhitungan variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, begitupun terhadap pembiayaan *musyarakah* secara parsial variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
3. Akad *mudharabah* sendiri sebenarnya dibuat atas kesepakatan awal tentang kontribusi dan untung rugi yang akan didapat oleh masing-masing pihak, sehingga kecil kemungkinan untuk

mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia

4. Akad *musyarakah* juga merupakan kesepakatan bagi hasil antara pihak satu dengan yang lainnya agar tidak terjadi kesinambungan antara pihak satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Saran

Sebagai bahan pertimbangan evaluasi penelitian, penulis memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk memberikan saran kepada penulis sebagai bahan pertimbangan perbaikan penulis dalam merancang penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penjelasan penelitian telah sesuai dengan data yang ada namun diperlukan pula data-data pendukung guna menjadi acuan penelitian untuk mengungkapkan penelitian yang lebih spesifik.
2. Di perlukan data-data pendukung lainnya seperti suara dari nasabah Bank Muamalat sebagai sarana evaluasi untuk penulis menjadi lebih baik dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ammaana.id/blog/post/prinsip-mudharabah-musyarakah>

Laporan Tahunan – Bank Muamalat Indonesia.

Wahbah az-Zuhaili, *Fiqih Islam 5*,
(Depok : Gema Insani, 2011), hlm
441.

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>